

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi telah berkembang dan maju dengan pesat. Hampir semua layanan diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia. Salah satu bentuk perkembangan ini adalah mudahnya memperoleh data lokasi dari orang lain. Layanan ini dapat digunakan untuk mengetahui lokasi karyawan secara *real-time* untuk meningkatkan motivasi, semangat kerja, disiplin, dan menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan dalam melakukan presensi yang dilakukan oleh karyawan.

Presensi menjadi tolak ukur untuk mengukur nilai kedisiplinan karyawan dalam suatu organisasi/instansi maupun perusahaan. Penggunaan mesin presensi telah menjadi bagian dari pelaksanaan pendataan presensi karyawan di suatu perusahaan. Dalam penerapannya, presensi terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu mesin presensi kartu manual, mesin presensi *magnetic card*, mesin presensi biometrik, dan mesin presensi *fingerprint*. Namun, beberapa mesin presensi ini memiliki kelemahan tertentu. Penggunaan mesin presensi kartu manual dan *magnetic card* memiliki kelemahan, yaitu kartu karyawan yang harus dibawa untuk melakukan presensi, jika tidak membawa kartu atau hilang karyawan yang bersangkutan tidak bisa melakukan presensi. Selain itu, juga sering terjadi kecurangan dalam melakukan presensi, yaitu dengan menitipkan kartu presensi kepada rekan kerja sehingga presensi bisa dilakukan oleh rekan kerja yang bersangkutan tanpa sepengetahuan sistem. Mesin presensi biometrik dan mesin presensi *fingerprint* memiliki beberapa kelemahan, antara lain kesulitan untuk mengidentifikasi sidik jari akibat kotoran, dan rentan presensi menggunakan sidik jari palsu. Begitu juga jika terjadi antrian yang panjang saat karyawan perusahaan datang pada waktu yang sama akan mengakibatkan proses presensi menjadi lebih lama.

Untuk mengatasi beberapa kelemahan dari mesin presensi sebelumnya, maka dibuatlah sistem presensi dengan memanfaatkan layanan *Global Positioning System (GPS)*. Karyawan hanya bisa melakukan presensi masuk dalam radius 100 meter dari titik koordinat perusahaan yang telah ditentukan. Setelah karyawan melakukan presensi, *timer* akan mulai secara otomatis untuk menghitung total waktu kerja karyawan. Untuk melakukan presensi pulang, karyawan juga harus berada di dalam area perusahaan atau radius 100 meter dari titik koordinat perusahaan.

Tampilan *website* Sistem Informasi Presensi Karyawan dirancang dengan *wireframe* yang berfungsi sebagai acuan desain dan dibuat menggunakan aplikasi *Figma*. Implementasi desain *wireframe* menjadi tampilan *website* dengan menggunakan *framework CSS Bootstrap* dan *Laravel*.

Pembuatan Sistem Informasi Presensi Karyawan bertujuan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang ada di antara karyawan. Dan diharapkan karyawan dapat mentaati tata tertib perusahaan dan tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Sehingga semangat kerja dan produktivitas perusahaan meningkat dan menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk bekerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman kerja terkait dengan perusahaan/industri/organisasi dan/atau unit bisnis lainnya yang tepat sebagai lokasi PKL.
- b. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap setiap perbedaan atau kesenjangan yang mereka temui di lapangan dan setiap perbedaan atau kesenjangan yang mereka peroleh dalam perkuliahan.
- c. Mengembangkan wawasan dan keterampilan mahasiswa pada pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah:

- a. Mampu mengerjakan proyek Sistem Presensi Karyawan yang dimulai dari tahap perancangan sistem hingga tahap implementasi sistem.
- b. Menggunakan *framework CSS Bootstrap* dan *framework Laravel 8* untuk mengimplementasikan rancangan *wireframe* ke dalam bentuk *website*.
- c. Dapat menganalisa permasalahan yang dihadapi dalam membangun Sistem Presensi Karyawan.

1.2.3 Manfaat PKL

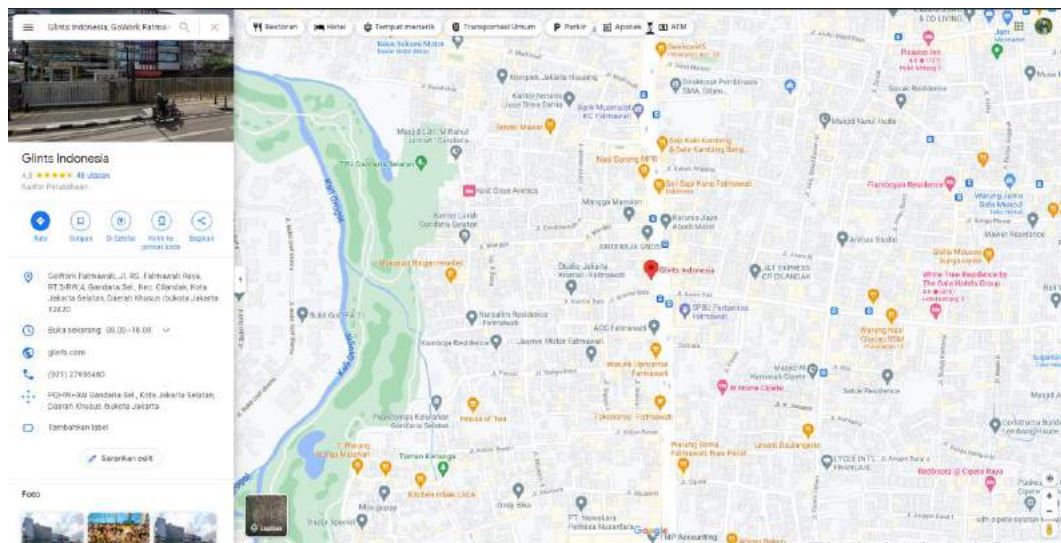
- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Mahasiswa mendapatkan pelatihan di tempat PKL dan dapat mengembangkan berbagai keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa mendapat kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaannya.
 - 3) Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan keterampilan penalaran dengan cara memberikan umpan balik yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan.
 - 4) Menumbuhkan sikap kooperatif di antara anggota kelompok PKL.
- b. Manfaat bagi kampus
 - 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.
 - 2) Untuk memperkenalkan Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember kepada PT. Global Intra Talenta (Glints Academy) yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

- c. Manfaat bagi instansi atau perusahaan
 - 1) Sebagai wadah bagi perusahaan untuk bermitra dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.
 - 2) Membantu PT. Global Intra Talenta (Glints Academy) memecahkan masalah di bidang teknologi informasi.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Global Intra Talenta (Glints Academy), pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 25 Februari 2022, yang berlokasi di Jl. RS. Fatmawati Raya, RT.3/RW.4, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan secara daring.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor PT. Global Intra Talenta (Glints Academy)

Sumber: (Google Maps, 2021)

1.3.2 Waktu

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 25 Februari 2022. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB dan 18.00 WIB – 21.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah metode diskusi antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai rancangan proyek yang akan dikerjakan dan proyek yang diberikan oleh pihak Glints Academy. Metode pencatatan kegiatan Praktik Kerja Lapang menggunakan Buku Laporan Harian Politeknik Negeri Jember, *daily log* dan *weekly log* dari Glints Academy, serta laporan harian dan laporan mingguan dari *website* Kampus Merdeka.